

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu jenis penelitian dimana peneliti berinteraksi langsung ke lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena mengingat data yang didapat dalam penelitian berupa data angka atau bilangan dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data-data dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis pendekatan secara matematis (statistik).<sup>66</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Eksperimen Nonequivalent (Pretest And Posttest) Control Group Design* yaitu jenis penelitian eksperimen yang membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok yang terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara tidak acak oleh karena itu desain eksperimen ini termasuk *Quasi Experiment/ Eksperimen Semu*. Sintaks desain eksperimen ini pertama kelompok eksperimen dikenai perlakuan metode *Snowball Throwing* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan metode *STAD*. Setelah pemberian treatment peneliti melakukan perbandingan hasil treatment antara

---

<sup>66</sup> Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Bumi Maheswar, 2020), 44–50, [https://books.google.co.id/books/about/METODE\\_PENELITIAN\\_PENDIDIKAN\\_PENELITIAN.html?id=tijKEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books/about/METODE_PENELITIAN_PENDIDIKAN_PENELITIAN.html?id=tijKEAAAQBAJ).

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan hasil sebelum diberi treatment.<sup>67</sup>

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen

X : Metode *Snowball Throwing*

Y : Metode *STAD*

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelompok kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kontrol

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI TPI Keramat Banjarmasin yang beralamat di Jl. Keramat Raya, RT. 17, No. 21, Desa. Sei Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti yaitu Metode *Snowball Throwing* belum pernah digunakan guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini. Selain itu, saat melakukan observasi awal dan wawancara wali kelas V, peneliti melihat kurangnya peserta didik saat di sekolah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta saat pembelajaran peserta didik kurang berinteraksi. Dengan kesediaan dan diizinkan pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian eksperimen di sekolah TPI Keramat Banjarmasin.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi
1.	Kamis, 22 Februari 2024	<i>Pretest</i>
2.	Sabtu, 24 Februari 2024	Penjelasan Materi “Permasalahan Sosial

<sup>67</sup> John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (Los Angeles: Sage Publications, 2014), 156.

No	Hari/Tanggal	Materi
		di Sekitar Kita” dan penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> dalam pembelajaran.
3.	Rabu, 28 Februari 2024	Penjelasan Materi “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita” dan penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> dalam pembelajaran
4.	Senin, 04 Maret 2024	<i>Posttest</i>

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama.<sup>68</sup> Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi maupun benda-benda.<sup>69</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas V A dan V B MI Taman Pemuda Islam Banjarmasin Timur dengan jumlah populasi 51 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan dan populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah

<sup>68</sup> Endang Mulyatiningsih, *Terapan Riset (Bidang Pendidikan & Teknik)*, n.d., 38.

<sup>69</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KBM, 2022), 34, <https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ&pg=PP1&dq>.

diketahui berdasarkan masalah mendasar keterampilan berbicara siswa dikelas V.<sup>70</sup> Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas V A berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas V A (Kelas eksperimen)	17	9	26
Kelas V A (Kelas Kontrol)	11	14	25
Jumlah siswa kelas V			51

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (terikat) yaitu *Snowball Throwing* yang menjadi penyebab dari perubahan pada keterampilan berbicara dan variabel dependen (bebas) yaitu keterampilan berbicara yang mendapat pengaruh metode yang digunakan.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang digunakan berupa data pokok yaitu data awal capaian sebelum dan sesudah. Penerapan treatment pada kedua kelas berupa nilai *pretest* dan *posttest* serta data penunjang tentang kondisi umum lokasi penelitian.

a. Data pokok, penelitian ini menggali data pokok sebagai berikut:

- 1) Data awal capaian keterampilan berbicara siswa tanpa menggunakan metode *Snowball Throwing* berupa nilai *pretest*.
- 2) Data awal capaian keterampilan berbicara siswa menggunakan metode *Snowball Throwing* berupa nilai *posttest*.

<sup>70</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 67.

- 3) Data perbandingan keterampilan berbicara siswa pada kedua kelas setelah diterapkan treatment berupa metode *Snowball Throwing* pada kelompok eksperimen dan metode *STAD* kelompok kontrol berupa nilai *posttest*.
- b. Data Penunjang, data tentang kondisi umum lokasi penelitian sebagai berikut:
- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi sekolah
  - 2) Keadaan guru, siswa dan staf tata usaha.
  - 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
  - 4) RPP dan bahan ajar pelajaran tematik pada tema 6 subtema 4 muatan Bahasa Indonesia yang digunakan untuk proses belajar mengajar.
  - 5) Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Sumber Data

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden terdiri atas siswa kelas V A dan V B MI Taman Pemuda Islam Banjarmasin Timur sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri atas kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Taman Pemuda Islam Banjarmasin Timur.
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun tata usaha.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses adalah tes, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

### 1. Tes Lisan

Tes yang dilakukan adalah tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas metode *Snowball Throwing* terhadap keterampilan berbicara siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian keterampilan berbicara. Data tes ini digunakan sebagai acuan untuk mencapai kesimpulan di akhir penelitian.

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan atau *check list*.<sup>71</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan dengan satu arah. Wawancara dilakukan selama pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan wali kelas V dan kepala sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang diungkapkan secara lisan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang di gali berbentuk arsip atau dokumen

---

<sup>71</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*.

tentang kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Snowball Throwing*.<sup>72</sup> Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP, daftar siswa, nilai *pretest* dan *posttest* siswa serta semua data yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok meliputi : a. Data awal capaian keterampilan berbicara <i>pretest</i> siswa tanpa menggunakan metode <i>Snowball</i> . b. Data awal capaian keterampilan berbicara siswa menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> berupa nilai <i>posttest</i> . c. Data perbandingan keterampilan berbicara siswa pada kedua kelas setelah diberikan treatment berupa metode <i>Snowball Throwing</i> pada kelas eksperimen dan keterampilan berbicara siswa kelompok kontrol tanpa diberi treatment berupa nilai <i>posttest</i> .	Responden	Tes Lisan
2.	Data Penunjang meliputi : a. Profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin. b. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha. c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. d. Proses pembelajaran guru.	Kepala Sekolah Guru Kelas Staf TU	Wawancara Observasi Dokumentasi

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen tes adalah tes yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah disusun dalam kurikulum tingkat satuan

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

pendidikan. Bentuk tes berupa tes lisan. Perangkat tes ini berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes sebagai berikut:

1. Soal sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
2. Bentuk butiran soal berbentuk lisan.
3. Rubrik penilaian sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan berbicara.
4. Instrumen tes yang digunakan telah melalui tes validasi.

Sebelum melakukan penelitian, instrumen tes harus dilakukan uji coba tes terlebih dahulu dengan pengujian validitas tes secara rasional kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli dilakukan oleh validator kepada dosen ahli Bahasa Indonesia dan wali kelas untuk memvalidasi butir-butir soal dan rubrik penilaian keterampilan berbicara. Instrumen penelitian yang di validasi dalam penelitian ini berjumlah lima soal dan kriteria aspek-aspek keterampilan berbicara. Kriteria penilaian validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Indikator	Butir Soal
1	4.3.1 Menjelaskan isi teks penjelasan (eksplanasi) atau gambar terkait “permasalahan sosial di sekitar kita” dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan dan visual.	1 2
2	4.3.2 Memberikan contoh-contoh permasalahan sosial di sekitar dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan dan visual.	3 4
3	4.3.3 Mengemukakan akibat jika tidak menjaga lingkungan sosial di sekitar kita dengan menggunakan kosakata baku secara lisan dan visual.	5

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

Indikator	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
Lafal	5	Peserta didik tepat dalam melafalkan kata dan tekanan ucapannya baku (tidak terdengar bahasa asing/daerah).
	4	Peserta didik cukup tepat dalam melafalkan kata dan bahasa dapat dipahami.
	3	Peserta didik kurang tepat dalam melafalkan kata (melafalkan dengan sulit (karena kesulitan dalam melafalkan, memaksa orang harus mendengarkan dengan teliti ucapannya) dan sesekali timbul salah pengertian).
	2	Peserta didik tidak tepat dalam melafalkan kata (ucapannya susah sekali dipahami sehingga sering diminta untuk mengulangi apa yang dikatakannya).
	1	Peserta didik kesukaran mengucapkan kata, sehingga bicaranya benar-benar tidak dapat dipahami.
Struktur Kalimat	5	Peserta didik mampu berbicara dengan kalimat sangat runtut secara mandiri, lancar dan penuh percaya diri..
	4	Peserta didik cukup mampu berbicara dengan kalimat runtut secara mandiri dan lancar.
	3	Peserta didik mulai mampu berbicara dengan kalimat cukup runtut secara mandiri (ada beberapa kata dalam kalimat tidak berkesinambungan).
	2	Peserta didik mulai mampu berbicara dengan kalimat kurang runtut (memerlukan bimbingan guru).
	1	Peserta didik tidak mampu mengucapkan kalimat sesuai dengan tema.
Kosakata	5	Peserta didik berbicara sesuai dengan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa secara mandiri, tepat dan penuh semangat
	4	Peserta didik sudah mampu berbicara dengan kosakata yang berkaitan peristiwa
	3	Peserta didik cukup tepat berbicara dengan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa secara mandiri walaupun ada beberapa kesalahan kata namun masih bisa dipahami

Indikator	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
	2	Peserta didik menggunakan kosakata yang kurang tepat (sering mengucapkan kosakata yang salah sehingga sering mengulangi pengucapan kata).
	1	Peserta didik belum mampu berbicara dengan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa dan memerlukan bimbingan guru.
Kefasihan	5	Peserta didik mampu berbicara dengan lancar secara mandiri, lancar dan penuh keyakinan.
	4	Peserta didik cukup mampu berbicara dengan lancar dari awal sampai akhir.
	3	Peserta didik kurang lancar berbicara dan kesulitan penyampaian kalimat.
	2	Peserta didik tidak lancar berbicara sehingga menyebabkan percakapan benar-benar tidak dapat berlangsung.
	1	Peserta didik belum mampu berbicara dan memerlukan bimbingan guru.
Pemahaman (Penguasaan Tema)	5	Peserta didik mampu memahami tanpa menemui kesulitan dan sesuai dengan tema.
	4	Peserta didik berbicara sesuai dengan tema dan rangkaian cerita saling berhubungan.
	3	Peserta didik berbicara cukup sesuai tema dengan bantuan bimbingan guru.
	2	Peserta didik berbicara kurang sesuai dengan tema dan rangkaian cerita tidak saling berhubungan.
	1	Peserta didik tidak mampu memahami materi.

Nama	Aspek Penilaian					Total	Skor
	Lafal	Struktur Kalimat	Kosa kata	Kefasihan	Pemahaman		

$$NILAI AKHIR = \frac{SKOR HASIL}{SKOR MAKSIMAL} \times 100$$

Kemudian untuk menentukan predikat nilai siswa dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel. 3.7 Dasar Rentang Kategori dari Rentang Nilai Tes Berbicara

No	Nilai	Kategori
1	85 - 00	Sangat Baik
2	70 - 84	Baik
3	55 - 69	Cukup
4	40 - 54	Kurang
5	0 - 39	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, bahwa soal dan rubrik penilaian layak digunakan dengan revisi sesuai saran validator.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian secara lengkap. Analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi Uji Statistik Deskriptif yang bertujuan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hasil analisis data secara deskriptif dilaporkan dalam bentuk *mean*, standar deviasi, varians, uji normalitas dan uji homogenitas.<sup>73</sup> Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji-T (uji perbedaan dua *mean*) atau uji U (*Men-Whitney*). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika sebagai berikut :

1. *Mean*

*Mean* adalah cara menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai

---

<sup>73</sup> Mulyatiningsih, *Terapan Riset (Bidang Pendidikan & Teknik)*, 56.

oleh siswa. Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar siswa dengan rumus berikut:

Rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

Keterangan:  $\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi

## 2. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai yang mengukur penyebaran data terhadap nilai rata-rata (*mean*) atau nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran simpangan baku dari rata-rata nya. Untuk menentukan standar deviasi dengan rumus berikut:

Rumus:  $S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

Keterangan:  $S$  = standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi data ke-I, yang mana  $i = 1 \dots$

$n$  = banyak data

$X_i$  = data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

## 3. Varians

Varians sampel adalah nilai yang mendeskripsikan seberapa besar data tersebar dan nilai reratanya. Varians digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji-T. Menghitung varians skor dengan rumus berikut:<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 86, [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar\\_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf).

Rumus: 
$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:  $S^2$  = varians sampel  
 $\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)  
 $\sum f_i$  = jumlah frekuensi data ke-I  
 $n$  = banyak data  
 $x_i$  = data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

Menentukan rata-rata (*mean*), standar deviasi dan dengan bantuan SPSS versi 26. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memasukan data ke SPSS
  - 1) Masuk variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- b. Mengisi data
  - 1) Kembalikan tampilan pada data view.
- c. Mengolah data
  - 1) Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Descriptive*.
  - 2) Lalu pindahkan variabel eksperimen ke kotak variabel (s).
  - 3) Lalu klik options centang *mean, sum, standard deviation, minimum, variance, maximum, range* kemudian klik *continue*.
- d. Menyiapkan hasil output.<sup>75</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok

---

<sup>75</sup> Ach. Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), 29.

data atau variabel apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Berikut langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut.

- a. Memasukkan data dan beri nama variabel data dengan cara mengklik variabel view. Kemudian input data. Setelah itu klik data view.
- b. Kemudian klik *Analyze - Descriptive Statistic - Explore*. Setelah itu kotak dialog akan muncul.
- c. Kemudian input data/variabel ke kolom *Dependent List*.
- d. Klik *Plots* lalu klik kotak *Normality Plots With Test* dan pilih *None* pada opsi *Boxplots*. Selanjutnya, klik *Continue*.
- e. Data berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$  dan berdistribusi tidak normal jika  $\text{sig} < 0,05$ .<sup>76</sup>

#### 5. Uji Homogenitas.

Uji Homogenitas adalah pengujian varian dan mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dan beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent.

Analisis langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Beri nama variabel data dengan cara mengklik variabel view. Kemudian input data. Setelah itu klik data view.
- b. Klik *Analyze - Compare Means - One Way Anova*.

---

<sup>76</sup> Pute De Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 42–45.

- c. Pindahkan variabel skor ke kolom *Dependent List* .
- d. Pindahkan variabel kelas ke kolom *Factor*.
- e. Klik *Options - Homogeneity of Variance - Continue*.
- f. Tekan ok untuk memproses hasil.
- g. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah homogen dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak homogen.<sup>77</sup>

#### 6. Uji Beda (Uji T )

Uji T adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua *mean* sampel (dua buah variabel yang dikomparasikan). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dan jika nilai  $t_{hitung} > 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kriteria pengujian:  $H_0 = \text{diterima jika } t_{hitung} < t_{tabel},$

$H_a = \text{diterima jika } t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian uji-T dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

Berikut langkah-langkahnya:

- a. Masuk pada tampilan variable view untuk menambahkan nama dan atribut variabel.
- b. Kembali ke tampilan data view mengisi data.
- c. Klik menu *Analyze – Compare Means – Paired Sample T Test*.

---

<sup>77</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 118.

- d. Pindahkan variabel nilai ke dalam kolom *Dependent List* dan variabel kelas ke dalam kolom *Factor*.
- e. Masukkan variabel nilai pada kotak variable test (s) dan label kelas pada kotak group variabel.
- f. Lalu tekan *Define Groups* kemudian masukkan Group 1 dengan 1 dan Group 2 dengan 2, kemudian tekan *Continue*.
- g. Menyiapkan hasil output perhitungan SPSS.<sup>78</sup>

#### 7. Uji U (*Men-Whitney*)

Uji U (*Men-Whitney*) digunakan apabila data yang telah dianalisis tidak menunjukkan distribusi normal. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua kelompok data. Adapun langkah-langkah mengujinya adalah sebagai berikut:

- a. Klik input data lalu melakukan kategori data. Misal, kategori 1 untuk data kelompok 1 dan kategori 2 untuk data kelompok 2.
- b. Beri nama variabel data dengan cara mengklik variabel view. Kemudian, isi kolom *values* pada data kelas value 1 untuk label kelas eksperimen dan value 2 untuk label kelas kontrol dan klik OK.
- c. Klik *Analyze - Nonparametric Test - Legacy Dialogs - 2 Independent Sample*.
- d. Masukkan variabel skor ke kolom variabel list dan variabel kelas ke kolom group variabel.

---

<sup>78</sup> Linda Rosalina, *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 80–96, [http://repository.unp.ac.id/43171/1/RAHMIATI\\_BUKU\\_STATISTIKA\\_OK.pdf](http://repository.unp.ac.id/43171/1/RAHMIATI_BUKU_STATISTIKA_OK.pdf).

- e. Buka ikon *Define Group* dan masukkan angka 1 pada group 1 sedangkan angka 2 pada group 2. Kemudian klik OK untuk memproses hasil.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Pamuji and Inung Setyami, *Keterampilan Berbahasa*, 96.